



## Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Menulis Pantun Nasihat Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang

<sup>1</sup>Zenda Adellia, <sup>2</sup>Noermanzah, <sup>3</sup>Agus Joko Purwadi

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu*

*Korespondensi:* [zendaadellia@gmail.com](mailto:zendaadellia@gmail.com)

### Abstrak

Menulis pantun masih menjadi keterampilan yang sulit dikuasai oleh siswa di SMP Negeri 04 Kepahiang terutama dalam menulis sampiran dan isi serta kesulitan dalam penggunaan rima. Salah satu model pembelajaran yang diprediksi dapat mempengaruhi keterampilan menulis pantun siswa yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Untuk itu, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan menulis pantun siswa. Metode eksperimen digunakan untuk menerapkan dan mengetahui efektivitas dengan desain pretest-posttest dengan satu kelompok. Sampel penelitian yaitu siswa Kelas VII A SMP Negeri 04 Kepahiang dengan jumlah 25 yang dipilih secara *purposive sampling*. Tes yang digunakan yaitu tes unjuk kerja menulis pantun nasihat. Metode statistik untuk menganalisis data meliputi uji Shapiro-Wilk untuk normalitas dan uji-t. Penelitian menemukan bahwa antara pretest dan posttest, skor peserta meningkat dari 49,12 menjadi 77,32 rata-rata. Dalam model pembelajaran berbasis proyek, siswa melalui serangkaian langkah yang meliputi pengenalan masalah melalui pertanyaan mendasar, membuat desain proyek, membuat rencana kerja, melaksanakan dan memantau proyek, menyajikan hasil untuk pengujian, dan merefleksikan dan mengevaluasi pengalaman tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran berbasis proyek memang memiliki pengaruh terhadap kapasitas untuk menulis pantun nasihat. Hasil menunjukkan bahwa ada dampak model pembelajaran berbasis proyek terhadap kapasitas untuk membuat pantun nasihat. T-hitung lebih besar dari t-tabel, yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Menulis Pantun Nasihat, Siswa SMP, Efektivitas Pembelajaran

### Abstract

Writing pantun is still a difficult skill to master for students at SMP Negeri 04 Kepahiang, especially in writing sampiran and isi as well as difficulties in using rhyme. One of the learning models that is predicted to affect students' pantun writing skills is the project-based learning model. Therefore, the purpose of this study is to determine the effectiveness of the project-based learning model on students' pantun writing skills. The experimental method is used to implement and determine the effectiveness with a pretest-posttest design with one group. The research sample was 25 Class VII A students of SMP Negeri 04 Kepahiang who were selected by purposive sampling. The test used was a performance test for writing advice pantun. Statistical methods for analyzing data include the Shapiro-Wilk test for normality and the t-test. The study found that between the pretest and posttest, participants' scores increased from 49.12 to 77.32 on average. In the project-based learning model, students go through a series of steps including

identifying problems through basic questions, creating project designs, creating work plans, implementing and monitoring projects, presenting results for testing, and reflecting and evaluating the experience. The research findings show that the project-based learning paradigm does have an influence on the capacity to write advice pantun. The results show that there is an impact of the project-based learning model on the capacity to create advice pantun. T-count is greater than t-table, which indicates that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords:** Project Based Learning Model, Advice Pantun Writing Skills, Junior High School Students, Learning Effectiveness

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan tertentu ke dalam bentuk bahasa tertulis (Dalman, 2015). Oleh karena dapat membangun pemahaman, menyelesaikan masalah, dan menyusun pengalaman, menulis adalah alat penting dalam proses belajar mengajar (Tarigan, 2013:6). Menulis penting dalam proses belajar mengajar karena membantu siswa mengolah, memahami, dan mengingat materi pembelajaran secara lebih mendalam, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi tertulis. Keterampilan menulis ini bagian dari literasi yang dimasukkan dalam kurikulum Merdeka. Salah satu capaian pembelajaran lulusan yang harus dikuasai oleh siswa SMP yaitu mampu menulis puisi dalam bentuk pantun.

Sebagai khazanah sastra Melayu, pantun merupakan bahasa tulis sekaligus bahasa lisan yang mencerminkan keanggunan dan keanggunan dalam berekspresi (Setyadiharja, 2020). Tujuan mengajar anak mengarang pantun ada dua: pertama, membantu mereka meningkatkan kemampuan pemahaman dan apresiasi bacaan; kedua, melatih mereka menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam pantun dan menghasilkan pantun yang baik (Zainudin, 2014: 17). Sajak nasehat merupakan salah satu pola rima yang dipelajari pada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang. Menurut Wahyuni (2019), pantun nasehat lazim digunakan pada zaman dahulu untuk menyampaikan pesan berita yang berisi nasehat, teguran, atau peringatan dengan gaya bahasa yang indah dan menyenangkan. Hal ini memungkinkan sajak tersebut meyakinkan banyak orang untuk menjalani gaya hidup yang lebih baik. Kita dapat menyampaikan emosi senang, sedih, atau bahkan ejekan melalui bahasa yang sopan dan menarik dengan menggunakan pantun, yang juga berfungsi untuk menarik perhatian, mencairkan suasana, dan memberikan ariabl awal (Khadijah dkk., 2021). Sebagaimana dikemukakan Chaer (dikutip dalam Abdul 2005: 8), pantun memiliki tujuan sosial dengan berfungsi sebagai wahana penyebaran kebijaksanaan dan hiburan. Sampiran dan isi merupakan komponen pantun. Menurut Agus (2014), rima menjalankan fungsinya pada dua baris terakhir.

Menurut Lisetiani dkk. (2024) kesulitan siswa dalam menulis pantun yaitu menuangkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam tulisan khususnya pantun ke dalam bentuk sampiran dan isi serta memilih kata sebagai rima. Begitupun dari hasil observasi siswa kelas VII di SMP Negeri 04 Kepahiang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam menentukan rima, pilihan kata, dan diksi baik dalam bagian sampiran, maupun bagian isi pantun. Sehatusnya ketepatan pemilihan kata disesuaikan dengan kebutuhan pantun dalam rangka menyempurnakan isi pantun (Gafar, 2015).

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan solusi untuk masalah strategi pembelajaran mungkin merupakan solusi yang diperlukan untuk membantu mengasah kemampuan menulis nasihat berima. Selain itu, siswa kelas 7 SMP Negeri 04 Kepahiang

## Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Menulis Pantun Nasihat Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang

belum menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran nasehat pantun; dengan demikian, adalah layak untuk mengamati kemandirian pendekatan pembelajaran ini melalui pengembangan keterampilan menulis sajak mereka.

Arsyad & Fahira (2023) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pendidikan yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dan bekerja secara mandiri. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini diciptakan dengan tujuan agar siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelidiki tantangan dunia nyata. Sesuai dengan Abidin dkk. (2018:4), metode pembelajaran berbasis proyek terdiri dari tahapan sebagai berikut: praprojek, analisis masalah, pembuatan jadwal desain dan pelaksanaan, penelitian, penyusunan rancangan produk atau prototipe, pengukuran, penilaian, dan perbaikan; desain dan publikasi produk akhir; dan pasca proyek, khususnya, memberikan nilai yang asli dan transparan terhadap hasil proyek (Noermanzah dkk., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pembelajaran pantun nasehat bahasa Indonesia melalui model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran langsung di SMP. Selain itu juga akan mengkaji aktivitas belajar siswa terkait model pembelajaran berbasis proyek dan dampaknya terhadap perolehan keterampilan (Rhodes dalam Munandar, 2009). Menyusun pantun di SMP Negeri 04 Kepahiang, memahami reaksi siswa SMP terhadap pendekatan pendidikan kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui kemampuan menulis pantun (Kristanti et al., 2017).

Penggabungan tulisan ke dalam kurikulum sangatlah penting (Munirah, 2015:2). Dengan memaparkan mereka pada berbagai aktivitas dan tugas yang dimodelkan setelah diskusi kognitif interpersonal, model pembelajaran berbasis proyek dapat memfasilitasi pengembangan pengetahuan dan kemampuan siswa sekaligus menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk kerja kelompok (Santi, 2011:3). Siswa kelas 17 Kota Bengkulu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen, dan siswa kelas IV B SDN Sampangan 01 Semarang meningkatkan keterampilan menulis pantun dengan perilaku kontekstual dengan media kartu warna (Hermawan, 2013).

Penelitian menunjukkan bahwa kapasitas kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan paradigma pembelajaran berbasis proyek (Fatmawati, 2018; Okyranida, 2020:2). Manfaat dari model pengembangan kolaboratif adalah siswa bekerja dalam kelompok, dengan masing-masing anggota dipercaya dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri. Ketika masalah muncul, kelompok bekerja sama untuk mencari solusi, dan di akhir proyek, semua orang bersaing untuk mendapatkan hasil terbaik (Krauss & Boss, 2013:2). Penugasan tersebut mengharuskan siswa untuk mendeskripsikan masalah, strategi penelitian, metodologi, pelaksanaan proyek, dan hasil (Agus, 2013: 8). Siswa terdorong untuk menyelesaikan tugas keterampilan menulis bimbingan pantun karena hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya partisipasi unik mereka dalam kelompok.

Terdapat beberapa penelitian relevan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Akram Budiman Yusuf pada tahun 2017 yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Makassar". Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Melda Amryani Putri dan Dedi Sukenti pada tahun 2023 yang berjudul "Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir". Berdasarkan kedua penelitian relevan tersebut, kebaruan penelitian ini

terletak pada fokus kajiannya yang mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek dengan keterampilan menulis pantun nasihat sebagai bagian dari sastra tradisional. Berbeda dengan penelitian Yusuf (2017) yang menelaah kemampuan menulis secara umum dan Putri & Sukenti (2023) yang menitikberatkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menulis puisi di jenjang SMA, penelitian ini secara spesifik menargetkan peningkatan kemampuan menulis pantun nasihat pada siswa SMP. Penelitian ini tidak hanya memperluas implementasi model Project-Based Learning dalam pembelajaran sastra, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya lokal serta penguatan nilai-nilai karakter dalam pendidikan.

Untuk itu, dalam penelitian ini akan menjawab masalah yaitu apakah efektif model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan menulis pantun nasihat siswa kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang? Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran di tingkat SMP dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa.

## **METODE**

Metode digunakan untuk menguji hipotesis keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan menulis pantun nasihat siswa kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang yaitu metode kuantitatif dengan jenis pra-eksperimental. Dalam penelitian kuantitatif, seorang peneliti bertugas mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data berdasarkan kuantitas atau jumlah yang dilakukan secara objektif (Duli, 2019:3). Variabel terikat dan bebas menjadi fokus penelitian eksperimental ini, yang berupaya membangun hubungan keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu. Daripada menggunakan penugasan acak, teknik eksperimen semu memanfaatkan kelompok yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian pra-eksperimental. Desain satu kelompok pretest-posttest adalah salah satu yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai suatu benda, orang, atau kegiatan yang mempunyai perubahan tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari agar dapat diambil kesimpulan. Siyoto & Sodik (2015:55) menyatakan bahwa populasi adalah kategori luas yang mencakup semua hal atau subjek yang memiliki kualitas dan jumlah yang sama yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengkategorikannya. Populasi penelitian adalah siswa yang terdaftar di kelas tujuh SMP Negeri 04 Kepahiang pada tahun ajaran 2023–2024. Menurut Siyoto & Sodik (2015:57), metode pemilihan sampel dengan perhatian tertentu dikenal dengan istilah purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja menulis pantun nasihat yang hasilnya dinilai menggunakan rubrik penilaian menulis pantun dari aspek isi, struktur, dan kebahasaan. Data dikumpulkan dari satu kelas Kelas VII A yang mewakili seluruh populasi. Ukuran sampel untuk kelas ini adalah 25 siswa. Sedangkan untuk analisis data menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini memanfaatkan nilai sebelum dan sesudah tes siswa. Data nilai keterampilan siswa dalam menulis pantun di kelas VII A SMP Negeri 04 Kepahiang sebelum diuji t dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan hasilnya normal karena nilai sig.nya lebih dari 0,05.

## Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Menulis Pantun Nasihat Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang

Nilai siswa dari penilai 1 dinilai mempunyai kemampuan kurang baik berdasarkan nilai pretest keseluruhan yang berjumlah rata-rata 1.228 dan mempunyai nilai rata-rata 49,12. Secara keseluruhan, skor siswa pada pretest penilai 2 adalah 12,40 dari kemungkinan 50,6, menunjukkan bahwa mereka kurang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyusun sajak nasihat yang efektif. Lakukan posttest setelah Anda menyelesaikan pretest. Di akhir setiap kelas atau setelah segala bentuk intervensi berdasarkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa mengambil posttest untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan materi yang mereka pelajari. Secara keseluruhan, siswa pada penilai 1 memiliki bakat yang baik, berdasarkan temuan posttest sebanyak 1.933 (skor rata-rata: 77,32). Kemampuan siswa dalam menciptakan pantun nasehat dinilai memuaskan berdasarkan total hasil posttest sebesar 1.889 (dengan rata-rata 75,56) pada penilai 2.

**Tabel 1.** Hasil Skor Siswa Kelas VII A Pretest dan Posttest

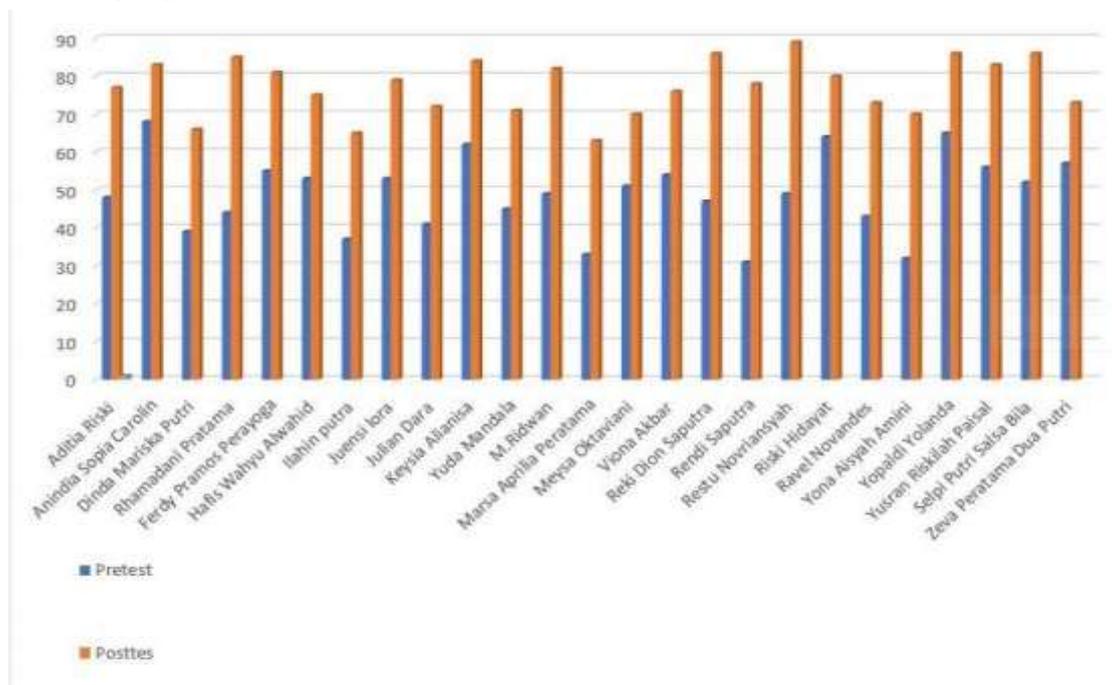
Jumlah Siswa	Aspek		
25 siswa	<b>Kompatibilitas dengan persyaratan sajak</b>	<b>Konten yang menarik dan arti pantun</b>	<b>Akurasi diksi</b>
Hasil penilaian pre test/tes awal siswa Penilai 1	408 :25 Rata-rata = 16,32	356 :25 Rata-rata = 14,24	464:25 Rata-rata= 18,56
Jumlah keseluruhan :408 + 356 + 464 = 1,228 Rata-rata = 49,12			
Hasil penilaian Pre test/tes awal siswa Penilai 2	425 : 25 Rata-rata = 17	341:25 Rata-rata = 13,64	474 : 25 Rata-rata = 18,96
Jumlah keseluruhan: 425+ 341 + 474 = 12,40 Rata-rata = 49,6			
25 siswa	<b>Kompatibilitas dengan persyaratan sajak</b>	<b>Konten yang menarik dan arti pantun</b>	<b>Akurasi diksi</b>
Hasil penilaian Post test/tes akhir siswa Penilai 1	628 :25 Rata-rata = 25,12	614 :25 Rata-rata = 24,56	691:25 Rata-rata= 27,64
Jumlah keseluruhan :628 + 614 + 691 = 1,933 Rata-rata = 77,32			
Hasil penilaian Post test/tes akhir siswa Penilai 2	622 : 25 Rata-rata = 24,88	594:25 Rata-rata = 23,76	673 : 25 Rata-rata = 26,92
Total keseluruhan: 622+ 594 + 673= 1.889 Rata-rata = 75,56			

Untuk mengetahui apakah seluruh populasi data mengikuti distribusi normal, dilakukan Uji Normalitas. Distribusi dikatakan normal jika signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05, dan tidak normal jika signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Untuk memastikan datanya normal, peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk bersama dengan IMB SPSS Statistics 25.0. Dari data yang dikumpulkan di atas dengan menggunakan uji One Sample Shapiro-Wilk ( $N < 30$ ) untuk nilai pretest, dapat disimpulkan bahwa sebaran datanya normal, hal ini ditunjukkan dengan temuan signifikan pada nilai pretest  $0,800 \geq 0,05$  dan pada nilai pretest  $0,800 \geq 0,05$ . postes sebesar  $0,400 \geq 0,05$ . Silakan uji hipotesis Anda apakah hasil posttest mengikuti distribusi normal. Kita menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  dalam pengujian hipotesis jika Sig. (2-tailed) lebih dari atau sama dengan 0,05, dan kita tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika Sig. (2-tailed) kurang dari atau sama dengan 0,05. Perbedaan antara skor sebelum dan sesudah tes terdokumentasi dengan baik yaitu sebesar 77,32. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai belajar kelas VII A sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, dan kemampuan siswa dalam menulis pantun nasehat meningkat setelah menggunakan metode tersebut, karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , mendukung  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . No.4 Kepahiang, SMP Negeri.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap keterampilan menulis pantun nasihat siswa kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang. Salah satu manfaat paradigma pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun nasehat tentang permasalahan akademik adalah dapat menggugah mereka untuk berpikir kreatif dan inovatif, sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad & Fahira (2023). Paradigma pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk menilai pengetahuan dasar siswa tentang konten keterampilan menulis nasihat sajak menggunakan skor pretest mereka, yang diambil sebelum pengobatan dimulai.



Gambar 1. Hasil Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas VII A

## Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Menulis Pantun Nasihat Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang

Hasil pretest yang kami peroleh, dan rentang skornya adalah 49,12 dengan minimal 31 dan maksimal 68. Menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek untuk menerapkan apa yang telah dipelajari siswa (dengan skor maksimal 89, minimal 63, dan rata-rata 77,32) mengikuti pretest.

Dapat disimpulkan sebaran datanya normal dari informasi yang diperoleh dengan menggunakan uji One Sample Shapiro-Wilk ( $N < 30$ ) untuk hasil nilai pretest menunjukkan signifikansi pada nilai pretest sebesar  $0,800 \geq 0,05$  dan pada posttest sebesar  $0,400 \geq 0,05$ . Silakan uji hipotesis Anda apakah hasil posttest mengikuti distribusi normal. gunakan uji-t untuk melihat apakah teori tersebut berlaku. Hasil pengujian ini akan menunjukkan apakah hipotesis penelitian valid atau tidak. Jika Sig. (2-tailed) lebih dari atau sama dengan 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika Sig. (2-tailed) kurang dari atau sama dengan 0,05. Dua contoh skor pretest dan posttest kelompok kelas kontrol ditunjukkan pada tabel hasil uji t berpasangan di atas; jumlahnya masing-masing 49,12 dan 77,32. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai belajar siswa kelas VII sebelum dan sesudah menggunakan metode project based learning, dan hal ini berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun nasehat, karena nilai signifikansi pada tabel sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Salah satu siswa SMP Negeri 04 Kepahiang. Kemampuan menciptakan puisi nasihat merupakan salah satu bidang yang menunjukkan peningkatan setelah mengadopsi paradigma pembelajaran berbasis proyek. Siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam kelompok melalui pengalaman belajar ini, yang membantu mereka belajar memercayai dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sendiri, serta bagaimana memecahkan masalah sebagai sebuah tim dan bersaing untuk mendapatkan hasil proyek terbaik. akan dibagikan (Krauss & Bos, 2013:2).

### PENUTUP

Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun nasihat siswa kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata sebesar 49,12 pada pre-test yang mengukur kemampuan siswa dalam menyusun pantun nasehat sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek merupakan indikasi dari hal tersebut. Sedangkan setelah melaksanakan proyek paradigma pendidikan alam, nilai posttest keterampilan menulis pantun siswa meningkat menjadi rata-rata sebesar 77,32. Temuan pengujian hipotesis menunjukkan t hitung data sebesar -16,843 dan t\_tabel sebesar 1,711. Berdasarkan perbandingan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa  $H_a$  benar karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_0$  juga ditolak jika dilihat nilai nilai 2-tailed yaitu  $0,00 < 0,05$ .

Pembelajaran berbasis proyek sangat efektif digunakan dan memiliki banyak manfaat seperti peningkatan motivasi intrinsik siswa untuk belajar, penguatan kapasitas siswa untuk bekerja secara signifikan dan mendapatkan penghargaan, dan pengembangan kemampuan pemecahan masalah mereka. Siswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka dan bekerja sama untuk mengatasi tugas-tugas yang semakin menantang.

Berkolaborasi dalam proyek sebagai kelompok membantu siswa mengasah kemampuan interaksi mereka. Dengan mempelajari dan mempraktikkan teknik administrasi pendidikan berbasis proyek yang efektif, pelajar dapat memperoleh pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan proyek sambil mengelola waktu, bahan, dan sumber daya lainnya secara efektif. Siswa terlibat aktif dalam proses pendidikan melalui model pembelajaran berbasis proyek, yang disusun untuk mendorong pertumbuhan dunia nyata. Dalam lingkungan pembelajaran berbasis proyek, siswa berlatih menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam skenario dunia nyata. Baik siswa maupun guru dapat bersantai dan bersenang-senang sambil mengerjakan tugas pembelajaran berbasis proyek.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Agus, A. P. (2013). Spesifikasi pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka. Wonotunggal: Batang.
- Agus, P. (2014). *Kamus lengkap pantun Indonesia*. Kunci Aksara.
- Arsyad, M. & Fahira, E. F. (2023). *Model-model pembelajaran dalam kurikulum merdeka*. Eureka Media Aksara.
- Chaer, A., & Abdul, A. (2005). *Analisis kemampuan siswa dalam menulis pantun*. Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Fatimah, R. F. (2019). Analisis kemampuan siswa dalam menulis pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Fatmawati, N. L. (2018). Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah integrated English untuk mahasiswa sastra Inggris. *Pendidikan Junrn2n*, 1, 1–10. <https://alpen.web.id/index.php/asalapre>
- Gafar, A. (2015). Kemampuan menulis pantun dengan model pembelajaran quantum teaching pada siswa kelas VII.C SMP Negeri 16 Kota Jambi tahun ajaran 2014/2015. *Jurnal Pena*, 4(2), 15–32.
- Hermawan, A. (2013). Peningkatan keterampilan menulis pantun anak melalui pendekatan kontekstual dengan media kartu warna pada siswa kelas IVB SDN Sampangan 01 Semarang. Tesis. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/17551/>
- Khadijah, H., Intiana, S. R. H., & Husniati, H. (2021). Analisis kemampuan menulis pantun siswa kelas V B SDN 1 Midang Lombok Barat tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.98>
- Krauss, J., & Boss, S. (2013). *Thinking through project-based learning*. Corwin.
- Kristanti, Y. D., Subiki, S., & Handayani, R. D. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning model) pada pembelajaran fisika di SMA 1. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 122–128.

## Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Menulis Pantun Nasihat Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Kepahiang

- Lisetiani, F. G., Mulyasari, E., & Kurniasih, E. (2024). Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis pantun menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think, talk, and write. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3331–3340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8551>
- Munandar, U. (2009). *Penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis pantun*. Rineka Cipta.
- Munirah. (2015). *Pengembangan keterampilan menulis*. CV Budi Utama.
- Noermanzah, N., Suryadi, S., & Syafrudin, S. (2023). The effect of project-based learning methods on students' ability in developing research instruments of CDA. *Journal of English Education and Teaching*, 7(3), 652–665. <https://doi.org/10.33369/jeeet.7.3.652-665>
- Nuraeni. (2018). Pengaruh model project based learning terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 26 Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putri, M. A., & Sukenti, D. (2023). Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 720-728.
- Santi, T. K. (2011). Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah fisiologi tumbuhan [Project-based learning to improve understanding of plant physiology courses]. *Jurnal Ilmiah Progresif*, 7(21).
- Setyadiharja, R. (2020). *Khazanah negeri pantun*. Deepublish.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. CV Angkasa.
- Wahyuni, R. (2019). *Puisi, prosa, dan pantun lama*. Noktah.
- Yusuf, A. B. (2017). Keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis siswa kelas viii SMP Negeri 33 Makassar. *Jurnal Konfiks*, 4(1), 83-94.
- Zainudin. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas IV SDN 1 Dongko dengan metode praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 16–31.